



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS VII-6 SMPN 2
SUMBAWA TAHUN AJARAN 2022/2023**

Rini Qurratul Aini, Riadi Suhendra

Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa

qurratulainirini@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-6 SMPN 2 Sumbawa tahun ajaran 2022/2023 melalui pendekatan kontekstual. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi, sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa, hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai pada siklus I sebanyak 12 orang siswa tidak tuntas belajar dengan ketuntasan belajar klasikal sebanyak 63,63, sedangkan pada pelaksanaan siklus II dari keseluruhan siswa sebanyak 33 orang dinyatakan tuntas, dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-6 SMPN 2 Sumbawa.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, Pendekatan Kontekstual

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki kedudukan sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat membantu siswa untuk berpikir kritis, memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan memperjelas jalan pikiran. Jadi, belajar menulis adalah belajar berfikir dengan cara tertentu (Tarigan, 1994:2).

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menulis juga merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis dapat juga dikatakan bagian dari kemampuan yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Tugas utama seorang guru adalah melaksanakan proses mengajar. Guru memegang peranan penting terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas. Tugas ini tergolong pada aspek mendidik, sebab tugas guru di samping menyampaikan ilmu pengetahuan, juga mencakup pembentukan nilai-nilai pada diri siswa yang tertuju pada pengembangan seluruh aspek kepribadian siswa secara utuh agar tumbuh menjadi manusia dewasa. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya penerapan



metode/model pembelajaran lain yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dari permasalahan awal yang dialami siswa dan perkembangan kognitif siswa, maka pendekatan pembelajaran yang akan digunakan adalah pendekatan pembelajaran kontekstual. Pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Siswa lebih mudah dalam menentukan ide-ide dan memilih kosakata yang akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan dan menjadi sebuah karangan yang utuh.

Pentingnya keterampilan menulis di sekolah menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan, salah satu jenis tulisan yaitu teks deskripsi. ini digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis teks deskripsi . Dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide dan gagasan berdasarkan pengalamannya dalam bentuk tulisan. Selain itu pendekatan ini juga diharapkan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif sehingga mengurangi kejenuhan pembelajaran menulis selama ini.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis deskripsi, dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa berimajinasi sesuai dengan apa yang mereka lihat langsung dalam proses pembelajaran yang akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan dan sebuah karangan yang utuh. Pentingnya keterampilan menulis di sekolah menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan, salah satu jenis tulisan yaitu teks deskripsi. Dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide dan gagasan berdasarkan pengalamannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, pendekatan ini juga diharapkan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif sehingga mengurangi kejenuhan pembelajaran menulis selama ini. Selain itu, juga diharapkan dengan pendekatan kontekstual ini dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis teks deskripsi.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi, sedangkan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi baik observasi tindakan siswa maupun tindakan guru dan intruksi tugas serta rubrik penilaian penulisan karangan deskripsi. analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Sumbawa.



Hasil dan Pembahasan

Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 pada pukul 07.15 – 09.15 Wita di kelas VII-6 SMP Negeri 2 Sumbawa. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I yaitu: (1) tahap perencanaan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi, (4) tahap refleksi. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan dalam satu pertemuan. Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran melalui kegiatan demonstrasi dan pemodelan. Siswa diberikan tugas untuk menyusun teks deskripsi berdasarkan langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh guru. Jumlah siswa yang tidak tuntas sejumlah 12 orang siswa dari keseluruhan 33 orang siswa.

Hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung guna untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan serta hal-hal yang telah dicapai selama proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi pembelajaran siklus I dilakukan oleh salah satu guru Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SMPN 2 Sumbawa diperoleh hasil yaitu (1) siswa cenderung malu untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami baik kepada guru maupun kepada temannya sendiri, (2) siswa masih banyak yang terlihat mengantuk dan tidak bersemangat, (3) siswa masih banyak siswa yang terlihat asik mengobrol dengan teman-temannya, (4) siswa masih ada beberapa yang ribut seperti bermain sambil berteriak.

Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran yang telah dilakukan salah satu diantaranya yaitu, (1) salah satu kelemahan siswa dalam menulis karangan deskripsi adalah kesulitan menungkn idenya dalam bentuk tulisan, (2) dalam menulis teks deskripsi siswa masih belum memperhatikan tanda baca, (3) siswa masih merasa kesulitan menentukan judul yang tepat dari gambar yang telah dibagikan oleh guru.

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I yang bertujuan untuk mendapatkan perbaikan dan hasil yang lebih baik. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023 pada pukul 07.30 – 09.30 Wita. Sama seperti halnya siklus I. Pelaksanaan siklus II juga dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap tindakan perencanaan, tahap tindakan, tindakan observasi dan tahap tindakan refleksi. Pada pelaksanaan siklus II, guru melakukan tindakan dengan memberi apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya pada siklus I, dan memberikan sugesti dan untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa, agar siswa merasa siap dalam menerima pelajaran, keberanian siswa dalam menjawab dan bertanya juga dapat terelalisasi dengan baik sehingga siswa dengan mudah dapat berkreasi serta menungakan ide dan gagasannya dalam menulis teks deskripsi. jumlah peserta didik yang tuntas belajar pada siklus II sebanyak 33 orang peserta didik dengan kata lain semua tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa selain target tercapai secara keseluruhan perolehan nilai lebih baik daripada siklus sebelumnya.

Refleksi pada siklus II ini menunjukkan bahwa siswa mampu membangkitkan semangat, minat dan kreativitasnya dalam menerima pelajaran menulis teks deskripsi,



siswa dalam proses merasa sangat senang sehingga dengan sendirinya siswa lebih aktif dan dapat menggali kreativitasnya. Dalam hal ini, pembelajaran menulis teks deskripsi dengan pendekatan kontekstual terlihat lebih antusias, senang, sehingga keterampilan menulis teks deskripsipun meningkat, dari 12 orang siswa yang tidak tuntas pada siklus I, tuntas seluruhnya pada siklus II. Dengan demikian penerapan pendekatan kontekstual terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Perbandingan antara jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VII-6 SMPN 2 Sumbawa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Perbandingan jumlah Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

No	Jumlah Ketuntasan	Pelaksanaan Siklus		Ketuntasan Klasikal
		Siklus I	Siklus II	
1	Tuntas	21	33	63,63%
2	T. Tuntas	12	0	100%

Perbandingan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, Purwatiningsih dengan judul keterampilan menulis teks deskripsi melalui pendekatan kontekstual pada siswa SD negeri 2 Dlingo, simpulan dari penelitian tersebut bahwa media lingkungan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil dari yang telah diteliti. Persamaannya dengan penelitian ini adalah salah satu aspek yang diteliti yaitu menulis deskripsi, sedangkan perbedaannya adalah pada subjek penelitian, jika pada penelitian yang dilakukan oleh Purwatiningsih subjeknya adalah siswa kelas V SD, sedangkan media yang digunakan adalah media lingkungan.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai pada siklus I sebanyak 12 orang siswa tidak tuntas belajar, setelah dilaksanakan siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-6 SMPN 2 Sumbawa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP*. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas.



Ernawati, Ayu. (2008) *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Narasi Dengan Pendekatan Kontekstual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas x Program Keahlian Managemen Bisnis SMK Negeri 3 Surakarta.*